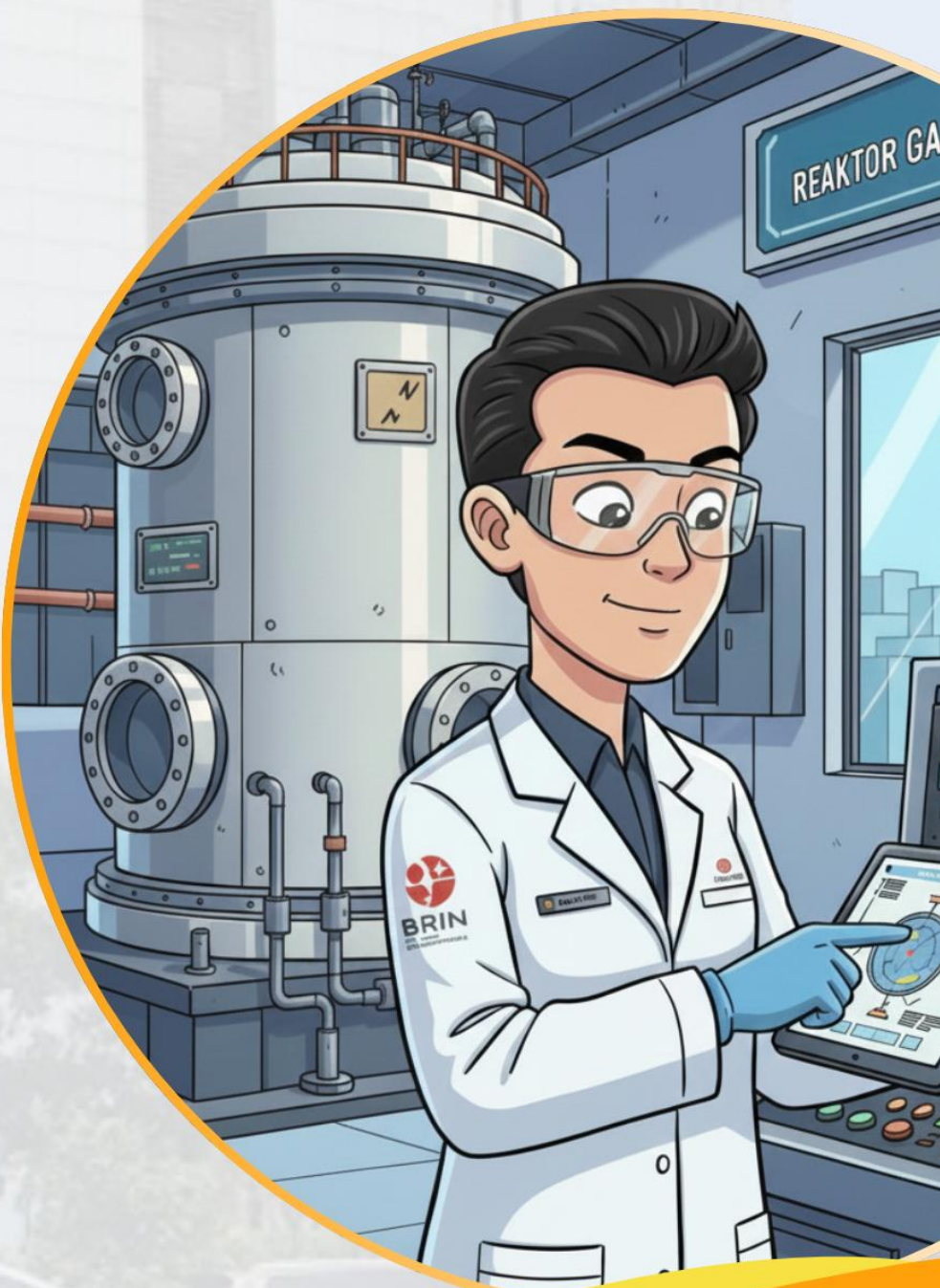




PANDUAN PELATIHAN

FTC ON REACTOR ENGINEERING AND SAFETY: HIGH-TEMPERATURE GAS-COOLED REACTOR



 +62 811 1064 6755

 www.brin.go.id

 Jl. MH. Thamrin No.8 Jakarta Pusat

2026

PANDUAN PELATIHAN

**FOLLOW-UP TRAINING COURSE ON
REACTOR ENGINEERING AND SAFETY:
HIGH-TEMPERATURE GAS-COOLED
REACTOR**



Disusun Oleh:

**Tim Layanan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya
Manusia II**

**DIREKTORAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI
DEPUTI SUMBER DAYA MANUSIA IPTEK
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
2026**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pelatihan	1
C. Indikator Keberhasilan	2
D. Hasil Pelatihan/ <i>Outcome</i>	2
BAB II PESERTA PELATIHAN	4
A. Persyaratan Peserta	4
B. Asal dan Jumlah Peserta	4
C. Hak dan Kewajiban Peserta	1
BAB III INFORMASI AKADEMIK	2
A. Kurikulum	2
B. Tenaga Pengajar.....	3
C. Metode	3
BAB IV PELAKSANAAN PELATIHAN	4
A. Waktu dan Tempat.....	4
B. Sarana dan Prasarana	4
C. Evaluasi	4
D. Sertifikat	5
E. Pengembalian Peserta.....	5
BAB V TATA TERTIB PELATIHAN.....	6
BAB VI SEKRETARIAT DAN PENGADUAN	7
A. Sekretariat.....	7
B. Pengaduan.....	7
LAMPIRAN	9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) telah membangun fondasi kuat dalam pengembangan teknologi *High-Temperature Gas-cooled Reactor* (HTGR). Namun, perlu dilakukan regenerasi sumber daya manusia berupa pengayaan kompetensi bagi peneliti senior dan orientasi mendalam bagi peneliti baru yang baru *bergabung*. Oleh karena itu, pelatihan intensif bertema HTGR dirancang sebagai instrumen utama untuk mempertahankan dan mengembangkan keunggulan keahlian nasional, memastikan kontinuitas pengetahuan di era transisi energi yang semakin kompetitif

Pelatihan HTGR ini sejalan secara sempurna dengan visi nasional swasembada energi, di mana reaktor berpendingin gas suhu tinggi ini menawarkan potensi luar biasa sebagai pilar energi bersih masa depan. Dengan kemampuan beroperasi pada suhu ekstrem hingga 1000°C menggunakan helium sebagai pendingin inert dan grafit sebagai moderator neutron, HTGR mampu menghasilkan listrik efisien. Penggunaan bahan bakar uranium sekali siklus dalam konfigurasi *pebble-bed* atau prismatic, dilindungi oleh partikel TRISO berlapis-lapis, menjamin keselamatan pasif superior dan efisiensi termal tinggi. Melalui pelatihan ini, BRIN tidak hanya mempercepat realisasi pembangkit nuklir *modular* skala kecil, tetapi juga berkontribusi pada target nasional net-zero emission dengan memanfaatkan sumber daya uranium domestik secara optimal.

Untuk memaksimalkan dampak pelatihan, acara ini secara khusus mengundang para pakar ternama dari *Japan Atomic Energy Agency* (JAEA), lembaga yang telah memimpin pengembangan teknologi gas-cooled reactor melalui proyek *High-Temperature Test Reactor* (HTTR) sejak dekade lalu. Pengalaman JAEA dalam operasi reaktor eksperimental, desain inti prismatic, serta strategi mitigasi risiko pada suhu tinggi akan menyajikan studi kasus

autentik, simulasi operasional, dan best practices keselamatan TRISO yang telah teruji secara empiris. Keterlibatan ini tidak sekadar transfer ilmu pengetahuan, melainkan pembangunan jaringan riset bilateral Indonesia-Jepang yang berkelanjutan, memperkaya kurikulum pelatihan dengan perspektif internasional terkini. Dengan demikian, pelatihan HTGR ini menjadi tonggak penting dalam *memperkuat* ekosistem inovasi nuklir nasional, siap menghadapi tantangan global sambil mendukung kemandirian energi berkelanjutan.

Dalam menyelenggarakan pelatihan tersebut, DPK BRIN bekerja sama dengan *Integrated Support Center for Nuclear Nonproliferation Security and Human Resource Development (ISCN) of Japan Atomic Energy Agency (JAEA)*, Jepang. Untuk tahun 2026, rencana penyelenggaraan pelatihan tertuang dalam dokumen *Minutes of Steering Committee Meeting* antara Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan Badan Tenaga Atom Jepang (JAEA), yang ditandatangani pada 19 Februari 2026 dalam bentuk *Follow-up Training Course (FTC) on Reactor Engineering and Safety (RES)*, yang dilaksanakan pada tanggal 18 s.d. 22 Mei tahun 2026.

B. Tujuan Pelatihan

Training Course on Reactor Engineering and Safety (RES): High Temperature Gas-Cooled Reactor (HTGR) membekali peserta dengan pemahaman menyeluruh tentang status perkembangan global terkait teknologi HTGR, konsep desain berbasis *pebble bed* dan *prismatic cores*, fisika reaktor, serta perangkat simulasi yang digunakan.

C. Indikator Keberhasilan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta akan mampu:

1. Menjelaskan aspek regulasi dan perizinan PLTN di Indonesia
2. Menjelaskan konsep dasar teknik reaktor nuklir dan kinetika reaktor
3. Menjelaskan pengetahuan dasar termal-hidrolik reaktor nuklir
4. Menjelaskan karakteristik dan perkembangan SMR dan HTGR
5. Menjelaskan prinsip keselamatan reaktor

6. Menganalisis keselamatan reaktor nuklir melalui analisis deterministik dan probabilistik
7. Menjelaskan siklus bahan bakar nuklir
8. Menjelaskan karakteristik dasar dan aspek termal-hidrolik Prismatic
9. Menjelaskan karakteristik dasar dan aspek termal-hidrolik Pebble-bed
10. Mengidentifikasi potensi pemanfaatan panas suhu tinggi
11. Menganalisis keselamatan pada reaktor tipe pebble bed dan prismatic
12. Mensimulasikan dan menganalisis performa keselamatan reaktor tipe pebble bed
13. Menginterpretasikan dan mempresentasikan hasil simulasi sederhana atau studi kasus keselamatan reaktor

D. Hasil Pelatihan/ *Outcome*

Outcome dari pelatihan ini adalah tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan memiliki kapasitas teknis dalam rekayasa serta keselamatan HTGR guna mendukung pengembangan teknologi reaktor maju dan penguatan ketahanan energi nasional.

BAB II

PESERTA PELATIHAN

A. Persyaratan Peserta

Persyaratan peserta pelatihan *FTC on Reactor Engineering and Safety: High- Temperature Gas-Cooled Reactor* adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa minimal semester 6 pada jurusan Fisika, Teknik Nuklir, Teknik Fisika, Teknik Elektro, Elektronika Instrumentasi, Elektro Mekanika, dan Teknik Mesin;
2. Dosen, peneliti atau pegawai pada bidang Fisika, Teknik Nuklir, Teknik Fisika, Teknik Elektro, Elektronika Instrumentasi, Elektro Mekanika, dan Teknik Mesin;
3. Memiliki kemampuan berbahasa Inggris minimal pasif;
4. Bersedia mengikuti seluruh rangkaian pelatihan sesuai jadwal yang ditentukan;
5. Diusulkan oleh instansi/unit kerja yang masuk dalam undangan.

B. Asal dan Jumlah Peserta

Peserta FTC on RES: HTGR terdiri dari peserta yang berasal dari Badan Riset dan Inovasi Nasional dan eksternal BRIN. (BRIN dengan jumlah 4 peserta, dan dari eksternal BRIN diantaranya; 1 peserta dari Institut Teknologi Bandung, 2 peserta dari Kementerian ESDM, 2 peserta dari PLN Nusantara Power, dan 2 peserta dari Politeknik Elektronika Negeri Surabaya, 4 peserta dari Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia, 2 peserta dari Universitas Diponegoro, 4 peserta dari Universitas Gadjah Mada, 2 peserta dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 1 peserta dari Universitas Negeri Jember, 2 peserta dari Universitas Nahdlatul Ulama, 2 peserta dari Universitas Negeri Yogyakarta, dan 2 peserta dari Universitas Sebelas Maret dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2.1

Daftar peserta pelatihan FTC on *Reactor Engineering and Safety*: HTGR Tahun 2026

NO	NAMA	INSTANSI	KONTAK EMAIL
1	Prasetyo Haryo Sadewo	Badan Riset dan Inovasi Nasional	pras008@gmail.com
2	Nariratri Nur Aufanni	Badan Riset dan Inovasi Nasional	nari001@brin.go.id
3	Muhamad Irfan	Institut Teknologi Bandung	muhamadirfan.nuclear@gmail.com
4	Bagus Rizky Dewantoro	Kementerian ESDM	dbagusrizky@gmail.com
5	Dyah Ika Susilawati	Kementerian ESDM	ika.slwt@gmail.com
6	I Gde Agung Chandra Satriya W	PLN Nusantara Power	nari001@brin.go.id
7	Tito Aziz Arifiyanto	PLN Nusantara Power	tito.aziz@plnnusantarapower.co.id
8	Moch Iffat Rizqy Nugroho	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	iffatrizqy133@gmail.com
9	Ar Rayyan Ikhsan Syahputra	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	arrayyanixan@gmail.com
10	Ariyani Kusuma Dewi	Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia	ariy004@brin.go.id
11	Fifi Nurfiana	Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia	fifi004@brin.go.id
12	Mirza Maulana Rusydi	Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia	mirzamr1103@gmail.com
13	Nadira Vasya Salsabila	Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia	nadiravsyasalsabila@gmail.com
14	Asma' Nur Fauziah	Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia	fauziahnurasma@gmail.com

NO	NAMA	INSTANSI	KONTAK EMAIL
15	Nur Ihsanudin	Politeknik Teknologi Nuklir Indonesia	nurihsanudin13@gmail.com
16	Aammars Sa'id	Universitas Diponegoro	aammarsaid153@gmail.com
17	Muhammad Zidni Fathunata	Universitas Diponegoro	zidni0997@gmail.com
18	Elida Lailiya Istiqomah	Universitas Gadjah Mada	elida@mail.ugm.ac.id
19	Maulana Zakky Rosyidi	Universitas Gadjah Mada	Maulanazak-kyrosyidi2004@mail.ugm.ac.id
20	Luqman Satria Pradana	Universitas Gadjah Mada	luqmanpradana@gmail.com
21	Agung Prastowo	Universitas Gadjah Mada	agungdab169@gmail.com
22	Hastin Setia Prabandari	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	22106020025@student.uin-suka.ac.id
23	Janu Aisah Rahmah Harahap	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	januaisahhrp@gmail.com
24	Fadil Maulana	Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta	fadil.maulana7777@gmail.com
25	Amirudin Husnul Hidayat	Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta	amirudinhidayat26@gmail.com
26	Nabil Nabhan MH	Universitas Negeri Jember	nabilnabhanmh41@gmail.com
27	Finan Muflih Ismail	Universitas Negeri Yogyakarta	finanmuflih.2023@student.uny.ac.id
28	Rakha Raamdhani Arifin	Universitas Negeri Yogyakarta	rakharamadhanibloxies@gmail.com
29	Valentina Collins	Universitas Sebelas Maret	collinsvalentina488@gmail.com
30	Devana Novitha Fitriyana	Universitas Sebelas Maret	ddev23904@gmail.com

C. Hak dan Kewajiban Peserta

Peserta berhak;

1. Mendapatkan pelatihan sesuai kurikulum
2. Mendapatkan bahan pelatihan
3. Mendapatkan sertifikat pelatihan

Peserta Wajib;

1. Mengikuti seluruh rangkaian agenda pelaksanaan program pelatihan yang telah disusun oleh penyelenggara pelatihan
2. Mengikuti pelatihan dengan minimal tingkat kehadiran 90 %
3. Dalam hal berhalangan atau ada suatu kepentingan pribadi sehingga tidak dapat mengikuti pelatihan, peserta wajib mendapatkan izin dari penyelenggara pelatihan
4. Mengerjakan evaluasi yang dibuat oleh penyelenggara pelatihan
5. Mengisi evaluasi pengajar dan program pelatihan.

BAB III

INFORMASI AKADEMIK

A. Kurikulum

Untuk memenuhi dan mencapai tujuan pelatihan dan hasil belajar yang ditetapkan, maka struktur materi pada pelatihan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Materi Pelatihan FTC on RES Tahun 2026

No.	SUBJECT	DURASI (Jam Pelatihan)
A. MATERI DASAR		
1	<i>Nuclear Power Plant Regulation in Indonesia: HTGR Licencing</i>	2
2	<i>Overview of Nuclear Reactor Physics and Kinetics</i>	2
3	<i>Overview of Nuclear Reactor Thermal Hydraulic</i>	3
4	<i>Basic Concept of Nuclear Reactor Safety</i>	2
5	<i>Nuclear Reactor Safety: Deterministic and Probabilistic Analysis</i>	2
6	<i>Nuclear Reactor Fuel Cycle</i>	2
B. MATERI UTAMA		
7	<i>Types and Development of SMR and HTGR</i>	2
8	<i>Core Characteristic and Thermal Hydraulic Aspect of Prismatic</i>	2
9	<i>Core Characteristic and Thermal Hydraulic Aspect of Pebble Bed</i>	3
10	<i>Safety Analysis of Pebble Bed (Safety System, Initiating Event, Accident Scenario)</i>	2
11	<i>Safety Analysis of Prismatic (Safety System, Initiating Event, Accident Scenario)</i>	2

No.	SUBJECT	DURASI (Jam Pelatihan)
C. MATERI PENDUKUNG		
12	Utilization of HTGR Heat Production	2
D. PRAKTIKUM		
13	Code and Simulation on Pebble Bed Reactor	7
14	Presentation	3
E. LAIN-LAIN		
15	Course Introduction	1
16	Discussion	1
15	Pre Test - Post Test	2
16	Evaluation of Course Implementation	1
17	Opening - Closing	2
	TOTAL	43 JP

B. Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar dalam pelatihan ini berasal dari *Japan Atomic Energy Agency (JAEA)*, BAPETEN dan BRIN yang berpengalaman di bidang *Reactor Engineering and Safety* baik dalam skala nasional maupun internasional.

C. Metode

Metode pembelajaran dalam pelatihan adalah menggunakan metode pembelajaran bauran (tatap muka dan maya) di dalam kelas dengan pengajar memberikan ceramah terkait dengan materi pelatihan yang bersifat teori dan praktik, latihan, simulasi, dan diskusi panel yang disertai dengan tanya jawab.

BAB IV

PELAKSANAAN PELATIHAN

A. Waktu dan Tempat

Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 18 sampai dengan 22 Mei 2026 di Ruang Kelas 1, Gedung 16, Lantai 3, Kawasan Sains, Teknologi dan Edukasi A. Baiquni, Babarsari, Yogyakarta.

B. Sarana dan Prasarana

Sarana dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah sebagai berikut.

1. *LCD Projector*
2. Komputer/ Laptop
3. *Sound System*
4. *LMS BRILLIANT*

Prasarana dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah sebagai berikut.

1. Ruang Kelas
2. Meja dan Kursi Belajar
3. Jaringan *Wifi*
4. Ruang *Coffee Break* dan Makan Siang
5. Masjid
6. Toilet
7. Fasilitas Ketenaganukliran

C. Evaluasi

Evaluasi pelatihan menggunakan model evaluasi Kirkpatrick level 1 (reaksi) dan level 2 (pembelajaran). evaluasi tingkat 1 (reaksi) terdiri atas evaluasi terhadap fasilitator dan pelaksanaan program, sedangkan evaluasi tingkat 2 (pembelajaran) dilakukan terhadap peserta pelatihan.

D. Sertifikat

Sertifikat pelatihan diberikan bagi peserta yang telah mengikuti dengan minimal tingkat kehadiran 90 % sesuai dengan ketentuan. Sertifikat yang diberikan berupa sertifikat digital (file. Pdf dengan tanda tangan digital). Sertifikat dapat diunduh melalui LMS BRILLIANT setelah seluruh rangkaian pelaksanaan pelatihan selesai dilakukan termasuk didalamnya peserta mengisi evaluasi pengajar dan evaluasi penyelenggaraan program pelatihan.

E. Pengembalian Peserta

Setelah peserta pelatihan mengikuti seluruh kegiatan penyelenggaraan pelatihan maka dari Direktorat Pengembangan Kompetensi akan mengirimkan surat pengembalian peserta pelatihan kepada instansi atau unit kerjanya masing-masing.

BAB V

TATA TERTIB PELATIHAN

Tata tertib pelatihan yang wajib ditaati oleh seluruh peserta pelatihan dijabarkan sebagai berikut:

1. Hadir tepat waktu (10 menit sebelum pelatihan dimulai)
2. Menandatangani presensi yang disediakan penyelenggara
3. Mematikan nada dering telephone genggam di dalam ruang kelas
4. Dilarang menerima telephone di ruang kelas
5. Dilarang meninggalkan ruang kelas tanpa seizin panitia
6. Mengikuti seluruh acara pelatihan dengan aktif dan tertib
7. Mengisi jawaban pre-test dan post-test pelatihan
8. Mengerjakan tugas pembelajaran baik dalam jam pelatihan maupun diluar jam pelatihan yang diinstruksikan oleh fasilitator.
9. Tidak menyebarkan segala akses dan materi termasuk untuk keperluan komersil yang diberikan dalam pelatihan.
10. Ketidakhadiran peserta merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemberian sertifikat pelatihan.

BAB VI

SEKRETARIAT DAN PENGADUAN

A. Sekretariat

Tim Sekretariat pelatihan terdiri dari panitia yang berasal dari Direktorat Pengembangan Kompetensi (DPK), Pusat Riset Teknologi Reaktor Nuklir (PRTRN) BRIN dan *Integrated Support Center for Nuclear Nonproliferation and Nuclear Security (ISCN)*, *Japan Atomic Energy Agency (JAEA)*. Tim sekretariat pelatihan selanjutnya disebut tim teknis penyelenggaraan dengan penjabaran sebagai berikut.

No	Tim Teknis Penyelenggaraan	Nama Panitia
1.	Perencanaan Kurikulum pelatihan dan Pengelolaan Akademik	1. Indragini 2. Andi Sofrany Ekariansyah 3. Kunihiko Nabeshima 4. Restu Lestasi
2.	Penyiapan Dokumen Administratif	1. Restu Lestari 2. Nurul Diniyati
3.	Pengelolaan <i>Learning Management System</i>	1. Tri Budhi Suwarsono 2. Dita Apriliana
4.	Dokumentasi dan Fasilitasi Kelas	1. Restu Lestari 2. Nurul Diniyati 3. Erwin Fakhrurozi 4. Hapsara Hadi Carita
5.	Pemantauan dan Evaluasi	1. Restu Lestari 2. Nurul Diniyati 3. Tasih Mulyono 4. Yulendya Rajagukguk
6.	Pelaporan Penyelenggaraan	1. Restu Lestari 2. Nurul Diniyati

B. Pengaduan

Untuk memastikan penyelenggaraan pelatihan berjalan dengan baik dan sebagai upaya untuk melakukan perbaikan terus-menerus, peserta pelatihan dapat mengadukan hal-hal yang terkait dengan penyelenggaraan

pelatihan kepada panita fasilitas kelas, baik secara langsung maupun melalui nomor telepon sebagai berikut Nurul Diniyati (085641846275).

LAMPIRAN

Lampiran 1

TENTATIVE AGENDA
FOLLOW-UP TRAINING COURSE ON REACTOR ENGINEERING AND SAFETY:
HIGH TEMPERATURE GAS-COOLED REACTOR
2026

Day 1 (18 May 2026)

Time	Topic	PIC
07.45 – 08.30	Opening Ceremony	BRIN & JAEA
08.30 – 09.15	Pre-test & Training Overview	BRIN & JAEA
09.15 – 09.30	BREAK	
09.30 – 11.00	L1: Nuclear Power Plant Regulation in Indonesia: HTGR Licensing	BAPETEN
11.00 – 11.45	L2: Overview of Nuclear Reactor Physics and Kinetics	Rio Natanael, BRIN
11.45 – 12.45	LUNCH BREAK	
12.45 – 13.30	L2: Overview of Nuclear Reactor Physics and Kinetics	Rio Natanael, BRIN
13.30 – 14.15	L3: Overview of Nuclear Reactor Thermal Hydraulic	Andi Sofrany Ekariansyah, BRIN
14.15 – 14.30	BREAK	
14.30 – 16.00	L3: Overview of Nuclear Reactor Thermal Hydraulic	Andi Sofrany Ekariansyah, BRIN

Day 2 (19 May 2026)

Time	Topic	PIC/ Facilitator/ Institution
07.45 – 09.15	L4: Types and Development of SMR and HTGR	Kunihiko Nabeshima, JAEA
09.15 – 09.30	BREAK	
09.30 – 11.45	L5: Nuclear Reactor Safety: Deterministic and Probabilistic Analysis	D.T. Sony Tjahyani, BRIN
11.45 – 12.45	LUNCH BREAK	
12.45 – 14.15	L6: Basic Concept of Nuclear Reactor Safety	Sutanto, BRIN
14.15 – 14.30	BREAK	
14.30 – 16.00	L7: Nuclear Reactor Fuel Cycle	Ganisa Kurniati Suryaman, BRIN

Day 3 (20 May 2026)

Time	Topic	PIC/ Facilitator/ Institution
07.45 – 09.15	L8: Core Characteristic and Thermal Hydraulic Aspects of Prismatic	Yosuke Sakurai, JAEA
09.15 – 09.30	BREAK	
09.30 – 11.45	L9: Core Characteristic and Thermal Hydraulic Aspects of Pebble Bed	Nuri Trianti, BRIN
11.45 – 12.45	LUNCH BREAK	
12.45 – 14.15	L10: Utilization of HTGR Heat Production	Andi Sofrany Ekariansyah, BRIN
14.15 – 14.30	BREAK	
14.30 – 16.00	L11: Safety Analysis of Pebble Bed (Safety system, initiating event, accident scenario)	Surip Widodo, BRIN

Day 4 (21 May 2026)

Time	Topic	PIC/ Facilitator/ Institution
07.45 – 09.15	L12: Safety Analysis of Prismatic (Safety system, initiating event, accident scenario)	Yosuke Sakurai, JAEA
09.15 – 09.30	BREAK	
09.30 – 11.45	E1: Code and Simulation on Pebble Bed Reactor	Kiswanta, BRIN
11.45 – 12.45	LUNCH BREAK	
12.45 – 14.15	E1: Code and Simulation on Pebble Bed Reactor	Kiswanta, BRIN
14.15 – 14.30	BREAK	
14.30 – 16.00	E1: Code and Simulation on Pebble Bed Reactor	Kiswanta, BRIN

Day 5 (22 May 2026)


Time	Topic	PIC/ Facilitator/ Institution
07.45 – 09.15	Presentation	Kiswanta, Andi Sofrany E-BRIN
09.15 – 09.30	BREAK	
09.30 – 10.15	Presentation	Kiswanta, Andi Sofrany E-BRIN

Time	Topic	PIC/ Facilitator/ Institution
10.15 – 11.00	Discussion	JAEA, BRIN
11.00 – 12.45	LUNCH BREAK	Organizing Committee
12.45 – 13.30	Post Test	Organizing Committee
13.30 – 14.15	Sosialisasi Program MT	Manajemen Talenta
14.15– 15.00	Course Evaluation	Organizing Committee
15.00 – 15.15	BREAK	Organizing Committee
15.15 – 15.30	Closing	BRIN & JAEA

Lampiran 2

Lembar Evaluasi

1. Lembar Evaluasi Fasilitator


Hari Ke _____

No FM 001 POS 005 005/ DL 02 00/DPK.1

Instrumen Monev Pengajar/Pembimbing Pelatihan

Nama Pelatihan : _____ Tempat/Tgl. Pelatihan : _____

Petunjuk Pengisian :

1. Mohon beri tanda silang (x) salah satu angka pada setiap unsur penilaian berikut.
 2. Penilaian : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang 3 = Cukup 4 = Baik 5 = Baik sekali

Unsur yang dinilai	Materi Nama pengajar	1.	2.	3.	4.	5.
		1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5
a	Sistematika penyampaian (lingkup materi, tujuan, umpan balik, rangkuman)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b	Cara penyampaian materi dan interaksi dengan peserta (menjelaskan, bertanya)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c	Pencapaian tujuan pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d	Etika mengajar/membimbing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saran : _____
 (Mohon dituliskan pada nomor yang sesuai dengan nomor mata pelajaran)

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

2. Lembar Evaluasi Penyelenggaraan



PM 002/PO5-005-003/ DL 02 00/DPK.1

INSTRUMEN MONITOR PENYELENGGARAAN PELATIHAN

Judul Pelatihan : _____
 Tempat dan Tanggal : _____

Petunjuk Pengisian :

- Mohon beri tanda silang (X) pada salah satu angka pada setiap unsur penilaian berikut.
- Penilaian : 1 = Kurang sekali 2 = Kurang 3 = Cukup 4 = Baik 5 = Baik sekali

PENILAIAN TERHADAP PELAKSANAAN E-LEARNING

	1	2	3	4	5
a. Kemudahan akses sistem e-learning	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Efektivitas penggunaan forum diskusi (kecepatan dan kualitas tanggapan pengajar)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Efektivitas e-learning dalam menunjang pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Kesesuaian penjelasan dengan pelaksanaan pelatihan (output, rencana tugas, format tugas, dll)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

PENILAIAN TERHADAP MATERI

a. Kualitas modul e-learning (bahan ajar dan video)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Kualitas diklat (mudah dibaca, kelengkapan pengetahuan, daya tarik)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Kesesuaian materi dengan tujuan pelatihan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Urutan penyajian materi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Kesesuaian pelatihan dengan tugas dan tanggung jawab peserta	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. Kualitas tayangan (desain, keterbacaan, sistematika, daya tarik)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
g. Kesesuaian tes awal/tes akhir dan soal ujian dengan materi yang diajarkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
h. Ketersediaan dan kualitas peralatan praktikum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

PENILAIAN TERHADAP PENYELENGGARAAN

a. Kesesuaian antara jadwal dan pelaksanaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Ketepatan waktu dan informasi pemanggilan peserta	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Tanggapan terhadap keluhan peserta selama pelatihan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

- d. Ketersediaan alat bantu pembelajaran (LCD, Kamera Video Conference, dll)
- e. Kenyamanan dan kebersihan ruang kelas
- f. Keselamatan dan keamanan selama pelatihan
- g. Ketersediaan dan kebersihan sarana pendukung (toilet, ruang makan, mushola)
- h. Kualitas konsumsi

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

SARAN

1. Menurut pendapat Saudara, apakah kekuatan/kelebihan pelatihan ini ?

2. Menurut pendapat Saudara, apakah kelemahan/kekurangan pelatihan ini ?

3. Tanggapan dan saran ?